



**PENDIDIKAN SENI RUPA BERBASIS BUDAYA VISUAL
PADA ANAK USIA DINI
(Studi Tentang Implementasi Budaya Visual
dalam Pembelajaran Seni Rupa di
TK Negeri Pembina Semarang)**

DISERTASI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan

Oleh

**Samsul Alam
NIM. 0205616005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI S3
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I

Disertasi dengan judul “Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini (Studi Tentang Implementasi Budaya Visual dalam Pembelajaran Seni Rupa di TK Negeri Pembina Semarang)” karya,

Nama : Samsul Alam
NIM : 0205616005
Program studi : Pendidikan Seni S3

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap I Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat tanggal 15 Januari 2021

Semarang, 15 Januari 2021

Ketua


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 19600803 198901 1 001

Sekretaris/Penguji III,



Prof. Dr. Ida Zulaeha, M. Hum.
NIP. 19700109 199403 2 001

Penguji I,



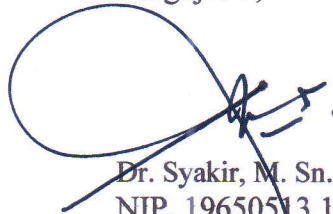
Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.
NIP. 19510714 198503 1 002

Penguji II,



Dr. Triyanto, M. A.
NIP. 19570103 198303 1 003

Penguji IV,




Dr. Syakir, M. Sn.
NIP. 19650513 199303 1 003

Penguji V,



Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 19610704 198803 1 003

Penguji VI,



Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd.
NIP. 19641027 199102 1 001

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II


Disertasi dengan judul “Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini (Studi Tentang Implementasi Budaya Visual Dalam Pembelajaran Seni Rupa di TK Negeri Pembina Semarang)” karya,

Nama : Samsul Alam
NIM : 0205616005
Program studi : Pendidikan Seni S3

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap II Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat tanggal 26 Maret 2021

Semarang, 26 Maret 2021



Ketua,

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP. 19661210 199103 1 003

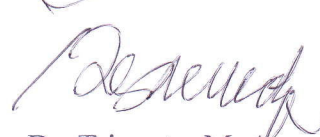
Sekretaris,


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 19600803 198901 1 001

Penguji I,


Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.
NIP. 19510714 198503 1 002

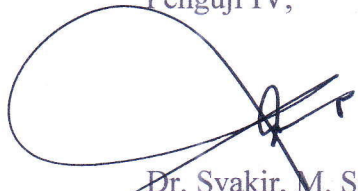
Penguji II,


Dr. Triyanto, M. A.
NIP. 19570103 198303 1 003

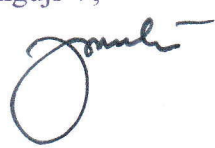
Penguji III,


Prof. Dr. Ida Zulaeha, M. Hum.
NIP. 19700109 199403 2 001

Penguji IV,


Dr. Syakir, M. Sn.
NIP. 19650513 199303 1 003

Penguji V,


Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 19610704 198803 1 003

Penguji VI,

ttd

Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd.
NIP. 19641027 199102 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Samsul Alam

Nim : 0205616005

Program studi : Pendidikan Seni

menyatakan bahwa yang tertulis dalam disertasi yang berjudul “Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini (Studi tentang Implementasi Budaya Visual dalam Pembelajaran Seni Rupa di TK Negeri Pembina Semarang)” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam disertasi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini **saya secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 26 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Samsul Alam

NIM. 0205616005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Budaya visual membantu anak usia dini dalam menafsirkan dunia visual dan menjadi lebih efisien dalam mengekspresikan ide-ide dalam karya seni rupa

Persembahan

Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Alam, Samsul. 2021. "Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini (Studi tentang Implementasi Budaya Visual dalam Pembelajaran Seni Rupa di TK Negeri Pembina Semarang)". *Disertasi*. Program Studi Pendidikan Seni. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Promotor Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd., Kopromotor Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum., Anggota Promotor Dr. Syakir, M.Sn.

Kata Kunci: budaya visual, seni rupa, anak usia dini, perkembangan anak

Pemanfaatan budaya visual dalam pendidikan seni merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kreativitas dalam menciptakan kebaruan budaya. Pendidikan seni yang menerapkan pendekatan budaya perlu dikembangkan karena melalui pendekatan ini bisa tercapainya salah satu tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia seutuhnya secara komprehensif. Sifat multidisiplin dalam pendidikan seni yaitu mengembangkan kemampuan dasar manusia dalam dimensi fisik, perseptual, intelektual, emosional, sosial, kreativitas dan estetik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan karakteristik karya seni rupa berbasis budaya visual pada anak usia dini, menganalisis komponen pembelajaran seni rupa berbasis budaya visual pada anak usia dini dan menganalisis peran seni rupa berbasis budaya visual dalam perkembangan anak usia dini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek yang diteliti adalah budaya visual yang diimplementasikan dalam pembelajaran seni rupa anak usia dini. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis studi kasus untuk menganalisis dan menafsirkan literatur serta tanggapan (data) yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini bersumber dari peserta didik, guru, hasil karya seni rupa anak, dan dokumen guru. Analisis tentang bentuk dan karakteristik karya seni rupa berbasis budaya visual pada anak usia dini menggunakan teori perkembangan artistik, analisis komponen pembelajaran seni rupa berbasis budaya visual pada anak usia dini menggunakan teori komponen pembelajaran, dan analisis peran seni rupa berbasis budaya visual dalam perkembangan anak usia dini menggunakan teori perkembangan anak.

Karya seni rupa yang dihasilkan oleh masing-masing anak memiliki perbedaan satu sama lain. Hal ini dikarenakan anak memiliki persepsi sendiri dalam mengungkapkan ide berdasarkan hasil pengamatannya. Ada tiga jenis bentuk gambar anak yang dihasilkan yaitu bentuk visual, *haptic* dan campuran visual-*haptic*. Karya seni rupa anak TK Negeri Pembina Semarang memiliki karakteristik yang beragam yaitu organik, liris, ekspresionisme dan khayal. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini tentunya memiliki komponen atau unsur-unsur yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Komponen-komponen sistem pembelajaran meliputi tujuan, materi pembelajaran, strategi dan model pembelajaran, media, dan evaluasi. Seni rupa berbasis budaya visual sebagai bagian dari pelajaran seni

diciptakan dengan memperhatikan perkembangan anak seutuhnya seperti pengembangan kognitif dengan aspek yang muncul adalah kemampuan mengamati, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah. Aspek pengembangan bahasa yang muncul adalah pengembangan kosa kata dan komunikasi. Aspek pengembangan sosial yang muncul adalah kesadaran diri, manajemen diri, pengambilan keputusan, keterampilan berhubungan dan kesadaran sosial. Aspek pengembangan motorik yang muncul yaitu pengembangan otot jari, pengembangan keterampilan menulis, dan koordinasi mata dan tangan.

ABSTRACT

Alam, Samsul. 2021. "Visual Culture-Based Early Childhood Art Education (Study of the Implementation of Visual Culture in Visual Arts Learning at TK Negeri Pembina Semarang)". *Dissertation*. Arts Education Study Program. Postgraduate. Universitas Negeri Semarang. Promoter Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd., Copromotor Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum., Promoter Member Dr. Syakir, M.Sn.

Keywords: visual culture, early childhood visual arts, child development

The use of visual culture in art education is a means of developing creativity in creating cultural novelty. Art education that applies a cultural approach needs to be developed because through this approach one of the goals of education can be achieved, namely to form a whole human being comprehensively. The multidisciplinary nature of art education is to develop basic human abilities in the physical, perceptual, intellectual, emotional, social, creativity and aesthetic dimensions. Therefore a research question arises, namely, what are the forms and characteristics of early childhood art based on visual culture? What are the components of learning visual art based on visual culture for early childhood ?, and what is the role of visual art based on visual culture in early childhood development tasks? Thus, a study aimed at analyzing the forms and characteristics of early childhood visual arts based on visual culture, analyzing the components of learning art for early childhood based on visual culture, and analyzing the role of visual arts based on visual culture in early childhood development tasks.

The approach used in this research is qualitative research. The object under study is a visual culture that is implemented in early childhood art learning. The research design used is grounded theory research to analyze and interpret literature and responses (data) obtained from observations, interviews and documentation. The data in this study came from students, teachers, children's art works, and teacher documents. This research includes more than one finding about visual cultural objects that are integrated in early childhood fine arts learning, namely analysis of the forms and characteristics of early childhood art based on visual culture using artistic development theory, analysis of visual culture-based early childhood art learning components. using learning component theory, and analyzing the role of visual arts based on visual culture in early childhood development tasks using child development theory.

The works of art produced by each child are different from one another. This is because children have their own perceptions in expressing ideas based on the results of their observations. The nature of the expression of children's images is reflected in the honesty of children to describe their ideas or observations based on the child's own point of view. There are three types of children's drawing forms, namely visual, haptic and visual-haptic mixed with various characteristics such as organic, lyrical, expressionism, structural form, Schematic, romantic, literally, and a mixture of various drawing styles. Art learning activities based on

visual culture in early childhood have components, namely objectives, learning materials, learning strategies and models, media, and evaluation. Visual arts education based on visual culture in early childhood has a role in children's development, such as; 1) cognitive development with emerging aspects is the ability to observe, the ability to think critically and creatively, and the ability to solve problems; 2) the emerging aspects of language development are vocabulary and communication development; 3) aspects of social development that emerge are self-awareness, self-management, decision making, relationship skills and social awareness; and; 4) the motor development aspects that arise are finger muscle development, writing skill development, and eye and hand coordination.

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam tidak lupa saya sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan hidayah dari Allah, akhirnya saya dapat menyelesaikan disertasi ini.

Penulisan disertasi ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang membantu dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd. (Promotor), Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. (Kopromotor), dan Dr. Syakir, M.Sn. (Anggota Promotor). Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada pihak yang telah membantu selama proses studi, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan peneliti untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Direksi Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi fasilitas yang memungkinkan peneliti dapat melaksanakan penelitian ini.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Seni S3 beserta seluruh pengajar yang telah membekali peneliti dengan pengetahuan selama menempuh studi.
4. Staf administrasi Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah membantu dan melayani kebutuhan perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi ini.

5. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Tadulako yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
6. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako yang telah memberikan rekomendasi untuk mengikuti pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
7. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP dan Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan rekomendasi untuk mengikuti pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
8. Pihak BUDI DN-LPDP Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan biaya studi selama mengikuti perkuliahan di Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
9. Sri Isti Mualimah, S.Pd., Kepala TK Negeri Pembina Semarang yang telah memberi izin dan pelayanan selama penelitian ini.
10. Guru-guru TK Negeri Pembina Semarang yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan bantuan selama penelitian ini.
11. Teman-teman angkatan 2016, Jimin Budiyono, Indar Sabri, Riris Setyo Sundari, Ika Yuni Purnama, Fitri Daryanti, Nuning Zaidah, Nur Fajrie, Gandes Nurseto, Sugiyanto dan Andi Imrah Dewi.
12. Ibuku tercinta, Syamsinar, S.Pd., dan ayahku Amiruddin yang telah membesarkan serta yang paling berjasa dalam memberikan dukungan baik

materi maupun doa serta kedua adikku tersayang Susi Malahayati, S.Pd., & Keluarga, dan Briptu Syahrial Fedri & Keluarga.

13. Istri tercinta Muliati Rusfa, S.S., M.Pd., dan anak-anak tersayang Farah Amira Alam, Faiz Ahza Alam, dan Farin Aninda Alam yang selalu memberikan dorongan dan curahan kasih sayang sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan disertasi ini.
14. Keluarga di Karetan, “Babe” IPDA (Purn.) Rusli Basir, Ibu Fatima, Nur Afni, S.Kom., & Keluarga, Rahmawati Rusli, S.Sos., & Keluarga, dan Si Bungsu Masita Apsari Rusfa, Amd.Keb., STr.
15. “Abuwa” Prof. drs. Yusny Saby, B.A., M.A., Ph.D. dan keluarga yang telah menginspirasi dan selalu mendukung peneliti untuk melakukan studi.
16. Dr. Sunarto, S.Sn., M.Hum., Dosen yang selalu mendukung peneliti dari awal studi hingga akhir.
17. Dr. Addriana Bulu Baan, S.Pd., M.Pd., yang telah membantu peneliti baik moril maupun materiil demi kelancaran penelitian disertasi ini.
18. Direktur P.O. Dua Kuda Tenganan dan Ketua Sanggar Lukis Boodee Tenganan, Sdr. Jimin Budiyo, S.Sn., M.Sn., beserta keluarga yang telah membantu peneliti baik moril maupun materiil (Terios) demi kelancaran penelitian disertasi ini.
19. Bang Amran, S.Pt., dan Keluarga yang selalu bersemangat mendukung peneliti.
20. Keluarga Besar SMA Negeri 1 Susukan Kabupaten Semarang, yang telah memotivasi peneliti.

21. “Bunda” Shofiyanti Nur Zuama, S.Psi., M.Psi., yang selalu antusias dan selalu menyemangati peneliti.
22. Keluarga di Palu, Pak Hasanuddin, S.Pd., M.Pd., dan keluarga, Ibu Rasmawati, S.Ag., dan keluarga.
23. Keluarga besar yang di Aceh dan di Sulawesi Selatan, yang selalu mendoakan peneliti.
24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Tidak ada sesuatu yang dapat saya berikan kepada mereka semua selain doa semoga Allah SWT membalas semua amal dan jasa mereka. Penulis berharap, semoga disertasi ini bermanfaat bagi kita semua dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan.

Semarang, 26 Maret 2021

Penulis,



Samsul Alam

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I	ii
PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
GLOSARIUM	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Cakupan Masalah	17
1.4 Rumusan Masalah	17
1.5 Tujuan Penelitian	18
1.6 Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR	20
2.1 Kajian Pustaka	20
2.1.1 Media Ekspresi	20
2.1.2 Model dan Strategi Pembelajaran	25
2.1.3 Pengembangan Artistik	30
2.1.4 Pengembangan Minat, Motivasi dan Kreativitas	33
2.2 Kerangka Teoretis	36
2.2.1 Budaya Visual	36

2.2.1.1	Definisi Budaya Visual	36
2.2.1.2	Wujud Budaya Visual	39
2.2.2	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	42
2.2.2.1	Tujuan dan Fungsi Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	44
2.2.2.2	Bentuk dan Karakteristik Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	46
2.2.3	Perkembangan Anak Usia Dini	54
2.2.3.1	Karakteristik Anak Usia Dini	55
2.2.3.2	Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	57
2.2.3.3	Periode dan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	58
2.2.4	Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Dini	61
2.2.4.1	Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	65
2.2.4.2	Karakteristik Belajar Anak Usia Dini	67
2.2.4.3	Komponen Pembelajaran Anak Usia Dini	68
2.2.5	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini dan Budaya Visual	70
2.2.5.1	Bentuk dan Karakteristik Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini Berbasis Budaya Visual	72
2.2.5.2	Komponen Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini Berbasis Budaya Visual	85
2.2.5.3	Peran Seni Rupa Berbasis Budaya Visual dalam Tugas Perkembangan Anak	105
2.3	Kerangka Berpikir	114
BAB III	METODE PENELITIAN	116
3.1	Pendekatan Penelitian	116
3.2	Desain Penelitian	117
3.3	Fokus Penelitian	118
3.4	Data dan Sumber Data Penelitian	119
3.5	Teknik Pengumpulan Data	121
3.6	Teknik Keabsahan Data	128
3.7	Teknik Analisis Data	129
BAB IV	PROFIL TK NEGERI PEMBINA SEMARANG	135
4.1	Alamat dan Deskripsi Lokasi TK Negeri Pembina Semarang	135

4.2	Struktur Kepengurusan TK Negeri Pembina Semarang	138
4.3	Status TK Negeri Pembina Semarang	139
4.4	Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Pembina Semarang	140
4.4.1	Visi TK Negeri Pembina Semarang	140
4.4.2	Misi TK Negeri Pembina Semarang	141
4.4.3	Tujuan TK Negeri Pembina Semarang	142
4.5	Sistim Pendidikan TK Negeri Pembina Semarang	143
4.5.1	Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini	143
4.5.1.1	Kerangka Dasar Kurikulum	146
4.5.1.2	Struktur Kurikulum dan Muatan Pembelajaran	147
4.5.2	Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	160
4.5.3	Pengembangan Belajar Melalui Kearifan Lokal Dengan Memperhatikan Karakteristik Sosial Budaya Kota Semarang .	161
4.5.4	Holistik Integratif	163
4.6	Pengelompokan Peserta Didik dan Lama Belajar	163
4.7	Peserta Didik TK Negeri Pembina Semarang	164
4.8	Sumber Daya TK Negeri Pembina Semarang	167
4.8.1	Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Semarang	167
4.8.1.1	Rentang Usia Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Semarang	168
4.8.1.2	Pendidikan Pendidik TK Negeri Pembina Semarang ...	173
4.8.1.3	Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	174
4.8.1.4	Pendidik TK Negeri Pembina Semarang Yang Pernah Menerima Mata Kuliah Seni	177
4.8.2	Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Semarang	178
BAB V BENTUK DAN KARAKTERISTIK SENI RUPA ANAK USIA DINI BERBASIS BUDAYA VISUAL		179
5.1	Bentuk Visual	182
5.1.1	Gaya Organis	184
5.1.2	Gaya Organis-Liris	186
5.1.3	Gaya Organis-Ekspresionisme	190

5.1.4	Gaya Organisme-Romantis	191
5.1.5	Gaya Organisme-Khayal	193
5.1.6	Gaya Organisme-Liris-Skematis	194
5.1.7	Gaya Organisme-Liris-Skematis-Khayal	196
5.1.8	Gaya Organisme-Liris-Ekspresionisme	198
5.1.9	Gaya Organisme-Liris-Romantis	200
5.1.10	Gaya Organisme-Liris-Khayal	203
5.1.11	Gaya Liris	205
5.1.12	Gaya Liris-Romantis	207
5.1.13	Gaya Bentuk Berstruktur	209
5.2	Bentuk <i>Haptic</i>	210
5.2.1	Gaya Organisme	211
5.2.2	Gaya Organisme-Liris	213
5.2.3	Gaya Organisme-Liris-Skematis	215
5.2.4	Gaya Organisme-Liris-Khayal	216
5.2.5	Gaya Organisme-Skematis-Khayal	219
5.2.6	Gaya Organisme-Romantis	221
5.2.7	Gaya <i>Haptic</i> -Khayal	222
5.2.8	Gaya Romantis	224
5.3	Bentuk Campuran (<i>Visual-Haptic</i>)	226
5.3.1	Gaya Organisme-Liris	226
5.3.2	Gaya Organisme-Liris-Skematis	230
5.3.3	Gaya Organisme-Liris-Ekspresionisme	232
5.3.4	Gaya Organisme-Liris-Romantis	234
5.3.5	Gaya Organisme-Liris-Khayal	236
5.3.6	Gaya Organisme-Romantis	238

**BAB VI KOMPONEN PEMBELAJARAN SENI RUPA ANAK
USIA DINI BERBASIS BUDAYA VISUAL** 240

6.1	Tujuan Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	241
6.2	Materi/Tema Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	243

6.3 Strategi dan Model Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	250
6.3.1 Strategi Pembelajaran	252
6.3.2 Model Pembelajaran	257
6.4 Media Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	263
6.5 Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	267
6.5.1 Tujuan dan Fungsi Evaluasi	269
6.5.2 Alat dan Teknik Evaluasi	273
6.5.3 Indikator Evaluasi	274
BAB VII PERAN SENI RUPA BERBASIS BUDAYA VISUAL DALAM PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI	277
7.1 Pengembangan Kognitif	281
7.1.1 Kemampuan Mengamati	287
7.1.2 Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif	290
7.1.3 Kemampuan Memecahkan Masalah	294
7.2 Pengembangan Bahasa	296
7.2.1 Pengembangan Kosakata	301
7.2.2 Pengembangan Komunikasi	303
7.3 Pengembangan Sosial-Emosional	309
7.4 Pengembangan Motorik Halus	322
BAB VIII SIMPULAN DAN SARAN	327
8.1 Simpulan	327
8.2 Saran	328
DAFTAR PUSTAKA	331

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tema-Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	93
Tabel 3.1. Data Peserta Didik Kelompok B TK Negeri Pembina Semarang	120
Tabel 3.2. Data Jumlah Guru TK Negeri Pembina Semarang	120
Tabel 3.3. Alur Distribusi dan Pengumpulan Kuesioner	130
Tabel 4.1. Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini	151
Tabel 4.2. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 PAUD	152
Tabel 4.3. Nilai dan deskripsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	160
Tabel 4.4. Struktur Program Pengembangan dan Lama Belajar di TK Negeri Pembina Semarang	164
Tabel 4.5. Peserta Didik Kelompok A TK Negeri Pembina Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020	165
Tabel 4.6. Peserta Didik Kelompok B TK Negeri Pembina Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020	166
Tabel 4.7. Jumlah Keseluruhan Peserta Didik TK Negeri Pembina Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020	167
Tabel 4.8. Data Rentang Usia Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	169
Tabel 4.9. Rentang Usia Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Semarang	170
Tabel 4.10. Jumlah Pendidik dan Lembaga Pendidikan Keguruan Asal Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	173
Tabel 4.11. Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Profesi Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	174
Tabel 4.12. Pendidik TK Negeri Pembina Semarang Yang Pernah Mendapatkan Mata Kuliah Seni	177
Tabel 5.1. Karya Tipe Visual Gaya Organis	184
Tabel 5.2. Karya Tipe Visual Gaya Organis-Liris	189
Tabel 5.3. Karya Tipe Visual Gaya Organis-Romantis	192
Tabel 5.4. Karya Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Skematis	195
Tabel 5.5. Karya Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Skematis-Khayal	196
Tabel 5.6. Karya Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Ekspresionisme	199
Tabel 5.7. Karya Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Romantis	201

Tabel 5.8. Karya Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Khayal	204
Tabel 5.9. Karya Tipe Visual Gaya Liris	206
Tabel 5.10. Karya Tipe Visual Gaya Liris-Romantis	208
Tabel 5.11. Karya Tipe Visual Gaya Bentuk Berstruktur	210
Tabel 5.12. Karya Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis	212
Tabel 5.13. Karya Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Liris	214
Tabel 5.14. Karya Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Liris-Khayal	217
Tabel 5.15. Karya Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Skematis-Khayal	219
Tabel 5.16. Karya Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Romantis	222
Tabel 5.17. Karya Tipe <i>Haptic</i> Gaya <i>Haptic</i> -Khayal	223
Tabel 5.18. Karya Tipe <i>Haptic</i> Gaya Romantis	225
Tabel 5.19. Karya Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris	227
Tabel 5.20. Karya Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Skematis	230
Tabel 5.21. Karya Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Ekspresionisme	232
Tabel 5.22. Karya Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Romantis	234
Tabel 5.23. Karya Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Khayal	237
Tabel 5.24. Karya Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Romantis ...	238
Tabel 6.1. Indikator Materi Pembelajaran Yang Difasilitasi Oleh Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	245
Tabel 7.1. Indikator Kompetensi Sosial Yang Muncul Selama Kegiatan Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	316

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Ilustrasi Peranan Budaya Visual dalam Perkembangan Anak	10
Gambar 2.1. Ilustrasi Posisi Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya	20
Gambar 2.2. Kerangka Teoretis	36
Gambar 2.3. Kegiatan Menggambar Bagi Anak	47
Gambar 2.4. Kegiatan Mewarnai Gambar	48
Gambar 2.5. Anak-Anak Sedang Melukis	49
Gambar 2.6. <i>Finger Painting</i>	49
Gambar 2.7. Anak-Anak Sedang Meronce	50
Gambar 2.8. Kegiatan Menggantung	51
Gambar 2.9. Kegiatan Membentuk	51
Gambar 2.10. Kegiatan Melipat Kertas (Origami)	52
Gambar 2.11. Gambar Anak dengan Tipe Visual	74
Gambar 2.12. Gambar Anak dengan Tipe <i>Haptic</i>	75
Gambar 2.13. “ <i>I Am Climbing A Hill</i> ” Karya Anak Usia 7 Tahun	76
Gambar 2.14. “ <i>Norfolk Ferry</i> ” Karya Anak Usia 9 Tahun	76
Gambar 2.15. “ <i>Fruit Harvest</i> ”	77
Gambar 2.16. “ <i>Object Repetition</i> ”	77
Gambar 2.17. “ <i>Coal Mine</i> ” Karya Anak Usia 9 Tahun	78
Gambar 2.18. Gambar Anak Bergaya <i>Organic</i>	79
Gambar 2.19. Gambar Anak Bergaya <i>Lyrical</i>	80
Gambar 2.20. Gambar Anak Bergaya <i>Impresionism</i>	80
Gambar 2.21. Gambar Anak Bergaya <i>Rhythmical Pattern</i>	81
Gambar 2.22. Gambar Anak Bergaya <i>Structural Form</i>	81
Gambar 2.23. Gambar Anak Bergaya <i>Schematis</i>	82
Gambar 2.24. Gambar Anak Bergaya <i>Haptic</i>	82
Gambar 2.25. Gambar Anak Bergaya <i>Exspresionism</i>	83
Gambar 2.26. Gambar Anak Bergaya <i>Enumerative</i>	83
Gambar 2.27. Gambar Anak Bergaya <i>Decorative</i>	84

Gambar 2.28. Gambar Anak Bergaya <i>Romantic</i>	84
Gambar 2.29. Gambar Anak Bergaya <i>Literally</i>	85
Gambar 2.30. Kerangka Berpikir	114
Gambar 3.1. Desain Penelitian	118
Gambar 3.2. Lingkaran Aktivitas Pengumpulan Data	122
Gambar 3.3. Flow Model Kegiatan Analisis Data Penelitian	129
Gambar 4.1. TK Negeri Pembina Semarang	135
Gambar 4.2. Citra Satelit Lokasi TK Negeri Pembina Semarang	137
Gambar 4.3. Struktur Kepengurusan TK Negeri Pembina Semarang	138
Gambar 4.4. Grafik Perbandingan Jumlah Peserta Didik Kelompok A TK Negeri Pembina Semarang	165
Gambar 4.5. Grafik Perbandingan Jumlah Peserta Didik Kelompok B TK Negeri Pembina Semarang	166
Gambar 4.6. Grafik Perbandingan Jumlah Peserta Didik Kelompok A dan Kelompok B TK Negeri Pembina Semarang	167
Gambar 4.7. Perbandingan Rentang Usia Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	169
Gambar 4.8. Persentase Rentang Usia Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	170
Gambar 4.9. Perbandingan Rentang Usia Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Semarang	171
Gambar 4.10. Persentase Rentang Usia Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Semarang	171
Gambar 4.11. Perbandingan Jenis Kelamin Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Semarang	172
Gambar 4.12. Persentase Jenis Kelamin Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Semarang	172
Gambar 4.13. Perbandingan Jumlah Pendidik dan Lembaga Pendidikan Keguruan Asal Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	173
Gambar 4.14. Persentase Lembaga Pendidikan Keguruan Asal Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	174
Gambar 4.15. Perbandingan Kualifikasi Akademik Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	175
Gambar 4.16. Persentase Kualifikasi Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	175

Gambar 4.17. Perbandingan Sertifikasi Profesi Pendidik TK Negeri Pembina Semarang	176
Gambar 4.18. Persentase Sertifikasi Pendidik TK Negeri Pembina Semarang .	176
Gambar 5.1. Gambar Tipe Visual Yang Gaya Organis Karya Widodo Kelas B3 TK Negeri Pembina Semarang	185
Gambar 5.2. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Liris Karya Azril Kelas A1 TK Negeri Pembina Semarang	187
Gambar 5.3. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Liris Karya Elvira Kelas B2 TK Negeri Pembina Semarang	188
Gambar 5.4. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Ekspresionisme Karya Indri Kelas A4 TK Negeri Pembina Semarang	190
Gambar 5.5. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Romantis Karya Ilham Kelas B2 TK Negeri Pembina Semarang	191
Gambar 5.6. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Khayal Karya Nawrah Kelas B1 TK Negeri Pembina Semarang	193
Gambar 5.7. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Skematis Karya Syaukia Kelas A3 TK Negeri Pembina Semarang	194
Gambar 5.8. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Skematis-Khayal Karya Faisal Kelas A4 TK Negeri Pembina Semarang	197
Gambar 5.9. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Ekspresionisme Karya Adi Kelas B2 TK Negeri Pembina Semarang	198
Gambar 5.10. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Romantis Karya Andini Kelas B2 TK Negeri Pembina Semarang	202
Gambar 5.11. Gambar Tipe Visual Gaya Organis-Liris-Khayal Karya Dwi Kelas B1 TK Negeri Pembina Semarang	203
Gambar 5.12. Gambar Tipe Visual Gaya Liris Karya Hakim Kelas B4 TK Negeri Pembina Semarang	205
Gambar 5.13. Gambar Tipe Visual Gaya Liris-Romantis Karya Evan Kelas B4 TK Negeri Pembina Semarang	207
Gambar 5.14. Gambar Tipe Visual Gaya Bentuk Berstruktur Karya Alfin Kelas A1 TK Negeri Pembina Semarang	209
Gambar 5.15. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis Karya Pixi Kelas B3 TK Negeri Pembina Semarang	212
Gambar 5.16. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Liris Karya Bagus Kelas A1 TK Negeri Pembina Semarang	213
Gambar 5.17. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Liris-Skematis Karya Zidan Kelas B3 TK Negeri Pembina Semarang	216

Gambar 5.18. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Liris-Khayal Karya Iqbal Kelas B3 TK Negeri Pembina Semarang	218
Gambar 5.19. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Skematis-Khayal Karya Fuad Kelas A4 TK Negeri Pembina Semarang	220
Gambar 5.20. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya Organis-Romantis Karya Gabriel Kelas B3 TK Negeri Pembina Semarang	221
Gambar 5.21. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya <i>Haptic</i> -Khayal Karya Dinar Kelas B1 TK Negeri Pembina Semarang	224
Gambar 5.22. Gambar Tipe <i>Haptic</i> Gaya Romantis Karya Nayla Kelas B3 TK Negeri Pembina Semarang	225
Gambar 5.23. Gambar Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris Karya Glyn Kelas A2 TK Negeri Pembina Semarang	229
Gambar 5.24. Gambar Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Skematis Karya Aya Kelas A3 TK Negeri Pembina Semarang	231
Gambar 5.25. Gambar Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Ekspresionisme Karya Rita Kelas A4 TK Negeri Pembina Semarang	233
Gambar 5.26. Gambar Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Romantis Karya Reva Kelas B1 TK Negeri Pembina Semarang	235
Gambar 5.27. Gambar Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Liris-Khayal Karya Lusi Kelas B1 TK Negeri Pembina Semarang	236
Gambar 5.28. Gambar Tipe Campuran (<i>Visual-Haptic</i>) Gaya Organis-Romantis Karya Kartika Kelas B1 TK Negeri Pembina Semarang	239
Gambar 6.1. Kerangka Analisis Komponen Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini Berbasis Budaya Visual	240
Gambar 6.2. Kegiatan Pembelajaran Yang Menggunakan Mode Visual (V) dan Auditory (A)	258
Gambar 6.3. Kegiatan Pembelajaran Yang Menggunakan Mode Kinestetis/Kinesthetic (K)	261
Gambar 6.4. Ilustrasi Stimulus dan Respon dalam Kegiatan Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini	262
Gambar 7.1. Kerangka Analisis Peran Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual dalam Perkembangan Anak Usia Dini	280

Gambar 7.2. Objek Gambar Disusun Dari Beberapa Bidang Geometris	286
Gambar 7.3. Ilustrasi Peran Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kognitif	287
Gambar 7.4. Kegiatan Mengamati Sajian Visual Dalam Pembelajaran	288
Gambar 7.5a dan 7.5b. Karya Alfin dan Hizkia Yang Dibuat Secara Kolaboratif	298
Gambar 7.6. Dua Anak Berkolaborasi Menggambar Binatang Piaraan	299
Gambar 7.7. Ilustrasi Peran Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Bahasa	300
Gambar 7.8a dan 7.8.b. Karya Gambar Yang Menunjukkan Emosi Anak	310
Gambar 7.9. Ilustrasi Peran Pendidikan Seni Rupa Berbasis Budaya Visual Pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Sosial-Emosional ...	318
Gambar 7.10. Anak Memegang Krayon Ketika Menggambar	324

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rubrik Penilaian Menggambar	358
Lampiran 2. Lembar Observasi	361
Lampiran 3. Kuesioner	368
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	378
Lampiran 5. Hasil Penilaian Gambar Anak Kelompok A	380
Lampiran 6. Hasil Penilaian Gambar Anak Kelompok B	451
Lampiran 7. Hasil Observasi	522
Lampiran 8. Hasil Kuesioner	527
Lampiran 9. Transkrip Wawancara	530
Lampiran 10. Transkrip Percakapan Anak	538
Lampiran 11. SK Promotor	539
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana UNNES	540
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari TK Negeri Pembina Semarang	541
Lampiran 14. Biodata	542

GLOSARIUM

- Anak usia dini : Anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun dan berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.
- Auditory : Model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya informasi diperoleh dengan cara mendengarkan penjelasan serta tanya jawab dengan guru (bagian dari model VAK).
- Bahasa : Salah satu bidang pengembangan pada anak usia dini yang berkaitan erat dengan kemampuan kognitif anak dan sejalan dengan perkembangan kognitif anak serta menjadi ungkapan dari pikiran.
- Bentuk berstruktur : Gaya gambar dengan objek gambar disusun dari bidang-bidang geometris.
- Berpikir kreatif : Kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, kemampuan berpikir kreatif merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak.
- Berpikir kritis : Kemampuan menganalisis suatu keadaan yang merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak.
- Budaya visual : Berkaitan dengan peristiwa visual di mana informasi, makna, atau kesenangan diperoleh seseorang berasal dari teknologi visual.
- Catatan anekdot : Salah satu alat penilaian yang berisi tentang uraian fakta yang menceritakan situasi yang terjadi, tingkah laku dan ucapan anak.
- Checklist : Salah satu alat penilaian yang berisi daftar catatan tentang sesuatu hal yang menjadi rujukan untuk mengecek apakah sesuatu terjadi atau tidak.
- Dekoratif : Gaya dekoratif ditandai dengan anak-anak hanya berkonsentrasi pada warna dan bentuk dua dimensi.
- Ekspresi : pengungkapan ataupun suatu proses dalam mengutarakan maksud, perasaan, gagasan dan sebagainya.
- Ekspressionisme : Gaya gambar yang menampilkan ekspresi pribadi yang dilakukan anak menghasilkan gaya gambar yang ekspresif, di mana objek yang ditampilkan anak dalam gambar merupakan sisi egosentrik dari dirinya
- Evaluasi : Serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.
- Gaya Haptic* : Gaya gambar ini memiliki ciri tidak berdasarkan pengamatan visual suatu objek.

<i>Haptic</i>	: Salah satu bentuk atau tipe gambar anak yang cenderung memunculkan warna-warna yang merupakan reaksi emosinya. Bentuk objek, warna, dan sebagainya tidak dipengaruhi oleh objek yang diamati.
Impresionisme	: Gaya gambar anak lebih mementingkan kesan dari suatu objek visual yang digambar. Kesan cahaya menjadi sebuah efek yang ditonjolkan.
Internet	: Jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.
Karakteristik Khayal	: Ciri khas yang dimiliki oleh seseorang atau suatu benda : Gaya gambar ini memiliki tema gambar berasal dari khayalan atau imajinasi anak. Tema yang dipilih merupakan gabungan imajinasi dan ingatan.
Kinesthetic	: Model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai indera (penglihatan, pendengaran, sentuhan serta rasa) dalam kegiatan pembelajaran (bagian dari model VAK).
Kognitif	: Proses mental manusia yang meliputi perolehan, penyimpanan, pengambilan dan penggunaan pengetahuan.
Komunikasi	: Kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain dan merupakan bagian dari pengembangan bahasa pada anak usia dini.
Koordinasi mata dan tangan	: Kontrol terkoordinasi gerakan mata dengan gerakan tangan, dan pengolahan informasi visual untuk mencapai suatu kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan, kedalam rangkaian gerakan yang utuh, menyeluruh, dan terus menerus.
Kosakata	: Perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembaca atau penulis atas suatu bahasa.
Liris	: Gaya gambar ini memiliki ciri-ciri penggunaan warna yang cerah dan biasanya digambarkan oleh anak perempuan atau khususnya anak laki-laki yang pemalu
Mengamati	: Pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan pengindraan
Menggambar	: Menggambar adalah kegiatan membentuk imaji, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar.
Motorik	: Salah satu bidang perkembangan anak usia yang merupakan suatu proses kemasakan atau gerak yang

	langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.
Multimedia	: Penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk text, audio, animasi dan video.
Organis	: Gaya gambar organis berhubungan langsung serta bersimpati terhadap objek-objek nyata, lebih suka objek dalam kelompok daripada yang tersendiri dan sudah mengenal proporsi
Pendidikan seni	: Bentuk pendidikan yang menggunakan seni sebagai medianya yang dapat difungsikan untuk membelajarkan peserta didik dalam mengembangkan segenap potensi pribadi (individu), sosial, dan budayanya
Pendidikan seni rupa anak usia dini	: Kegiatan pembelajaran yang bergungsi sebagai media untuk mengekspresikan diri, mengembangkan estetika, dan berbagai perkembangan anak (kognitif, bahasa, sosial-emosional dan motorik)
Pola rinci	: Gaya gambar ini menunjukkan bahwa anak dikuasai oleh objek yang diamatinya dan tidak adanya hubungan dengan sensasi dari dalam dirinya sehingga ia menggambar semua bagian-bagian kecil yang dapat dilihatnya pada bidang gambar tanpa ada yang dilebih-lebihkan
Pola ritmis	: Gaya gambar yang memiliki ciri-ciri pola pengulangan suatu objek yang mempunyai ritme atau irama. Bentuk yang identik atau sama diulang dengan tetap memperhatikan kesan naturalistik objek
Romantis	: Gaya gambar ini memiliki tema tentang kehidupan yang dipertajam dengan dengan fantasi. Gambar merupakan rekayasa baru yang mengkombinasikan ingatan dan imajinasi
Skematis	: Gaya gambar anak yang menggunakan rumus ilmu bangun sebagai objek gambar namun tanpa ada hubungan yang jelas dengan susunan organis. Skema dari objek disempurnakan menjadi satu desain yang ada hubungannya dengan pengamatan anak terhadap objek secara simbolis
Sosial-emosional	: Salah satu domain perkembangan anak dalam hal menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang dilingkungannya baik orang tua, saudara, teman, sebaya atau orang dewasa
Subject matter	: Tema pokok dalam menggambar
Tema	: Gagasan pokok dalam suatu kegiatan pembelajaran

- Visual : Salah satu bentuk atau tipe gambar yang titik tolak penghayatan anak lebih banyak berdasarkan pengalaman pengamatan atau konsepsi visual melalui perantara mata atas bentuk alam sekitar atau obyek gambarnya
- Youtube : Sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. *Youtube* mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung.